

Dampak pembangunan jalan tol lingkaran luar Bogor dalam mengurangi kepadatan lalu lintas di kawasan pusat kota Bogor dengan metode regulatory impact assessment (RIA) : studi kasus jalan Pajajaran = The impact of Bogor outer ring road in resolving the traffic congestion in central area of Bogor with regulatory impact assessment (RIA) : case study Pajajaran street

Catherine Tulus Olivia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350229&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota Bogor adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Seperti kota-kota besar lainnya, Kota Bogor juga mengalami permasalahan kepadatan lalu lintas yang antara lain disebabkan oleh tingginya jumlah kendaraan pribadi, angkutan umum, dan pola tata ruang Kota Bogor yang terkonsentrasi di pusat kota. Akibat dari pola tata ruang Kota Bogor yang terkonsentrasi di pusat kota antara lain adalah kepadatan lalu lintas di kawasan pusat kota dan pergerakan internal-eksternal dan eksternal-internal yang terakumulasi di pusat kota.

Seperti yang terjadi pada masyarakat yang tinggal di Kecamatan Bogor Barat, Tanah Sareal, dan Bogor Utara dalam melakukan perjalanan dari Bogor ke Jakarta atau sebaliknya serta masyarakat luar Kota Bogor yang menuju Kecamatan Bogor Barat, Tanah Sareal, dan Bogor Utara, yang melewati Tol Jagorawi, pada umumnya melalui pusat kota (Baranangsiang) terlebih dahulu. Hal tersebut mengakibatkan kepadatan lalu lintas di ruas jalan yang menuju Baranangsiang. Salah satu Jalan Utama di Kota Bogor yang terhubung dengan Tol Jagorawi adalah Jalan Pajajaran.

Untuk mengurangi beban lalu lintas yang tinggi di kawasan pusat Kota Bogor, khususnya Jalan Pajajaran, pada pergerakan internal-eksternal dan eksternal-internal yang melintas dari dan ke Kota Bogor, salah satu cara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat melalui BUMN bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kota Bogor adalah dengan pembangunan Jalan Tol Lingkaran Luar yaitu Jalan Tol Bogor Ring Road yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di kawasan pusat kota.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road Seksi I dalam mengurangi kepadatan lalu lintas di kawasan Pusat Kota Bogor, khususnya Jalan Pajajaran dengan Metode Regulatory Impact Assessment (RIA).

.....Bogor is one of the largest cities in the province of West Java, Indonesia. As any other large cities in Indonesia, Bogor also has traffic congestion problem. The most common causes of it are the high number of vehicles, public transport, and the urban land use plan of Bogor that were concentrated in the city center.

It can be seen from the movement of internal-external and external-internal of traffic that accumulates in the center area of the city.

The traffics that occur are concentrated at Baranangsiang area as the centre of the city. It is regular for people who lives in West Bogor District, Tanah Sareal, and North Bogor, to pass the road on their travel to Jakarta or vice versa.

Therefore, it causes heavy traffic on roads especially during rush hour at Pajajaran Road that connected to the Toll of Jagorawi.

To reduce the traffic load at Bogor, particularly on Pajajaran, from the movement of internal-external and external-internal of traffic that accumulates in the center area of the city. Central Government and Local Government have built construction of the Bogor Outer Ring Road. It is expected to be a solution to reduce traffic congestion in the downtown area.

Objectives of the research is to examine the impact of the construction of the Bogor Ring Road Section I in reducing traffic congestion with Regulatory Impact Assessment (RIA) Method.